

“KENANGAN DALAM PERJALANAN”
KOMPOSISI MUSIK DENGAN TEKNIK *LEITMOTIF*
DALAM FORMAT *CHAMBER*

Tugas Akhir Penciptaan S1
Program Studi Penciptaan Musik



Disusun Oleh:

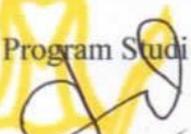
Daffa
19101390133

PROGRAM STUDI S1 PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul “**Kenangan Dalam Perjalanan**” **Komposisi Musik dengan teknik *Leitmotif* dalam format *chamber*** diajukan oleh Daffa, NIM. 19101390133, Program Studi S1 Penciptaan Musik, Jurusan Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Kode Program Studi: 91222, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi / Ketua


Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil.

NIP 197604102006041028 / NIDN 0010047605

Pembimbing I / Anggota


Drs. Kristivanto Christinus, M.A.

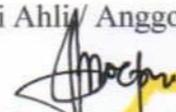
NIP 195901311986011001 / NIDN 0031015902

Pembimbing II / Anggota


Drs. Haris Natanael Sutarvo, M.Sn.

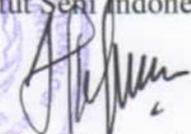
NIP 196102221988031002 / NIDN 0022026101

Penguji Ahli / Anggota


Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A.

NIP 197710122005012001 / NIDN 0012107702

Yogyakarta,
Mengetahui, **23-06-23**
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Survanti, M.Hum.

NIP 196409012006042001 / NIDN 0001096407

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa karya musik dan karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lainnya dan belum pernah dipublikasikan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis yang disebutkan di dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas keaslian karya saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi apabila di kemudian hari ditemukan hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Yang membuat pernyataan



Daffa
NIM 19101390133

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain.”

-Muhammad SAW



Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk;

Keluarga, teman-teman terdekat saya, dan almamater ISI Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan anugerah kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Kenangan Dalam Perjalanan” Komposisi Musik Dengan Teknik *Leitmotif* Dalam Format *Chamber*. Tanpa anugrah-Nya, penulis tidak akan mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini sampai tahap akhir.

Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni dalam bidang Penciptaan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan baik melalui doa, materi, dan moral. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Kardi Laksono, S.Fil., M.Phil, selaku Kaprodi Penciptaan Musik.
2. Maria Octavia Rosiana Dewi, S.Sn., M.A, selaku Sekretaris Prodi Penciptaan Musik, serta Penguji Ahli penulis.
3. Drs. Kristiyanto Christinus, M.A, selaku Pembimbing I penulis yang selalu membimbing dan memotivasi penulis selama masa kuliah untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu.
4. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn, selaku Pembimbing II serta dosen wali penulis yang selalu membimbing dan memotivasi penulis selama masa kuliah untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini tepat waktu.
5. Syafruddin, selaku narasumber dari karya *Kisah Dalam Perjalanan*.
6. Alm. Hermawati, mama dan keluarga atas bantuan kepada penulis baik melalui doa dan materi.
7. Teuku Sultan Aldi Busevy dan Farras Muhammad Effendi selaku sahabat penulis yang telah membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini berupa materi maupun afirmasi.
8. Teman – teman penciptaan 2019, yang selama kuliah telah menjadi teman belajar dan memotivasi penulis untuk bersaing secara sehat dan menjadi yang terbaik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca selanjutnya.



ABSTRAK

Komposisi musik “Kenangan Dalam Perjalanan” adalah karya musik program naratif yang menjadikan biografi Syafruddin sebagai ide utamanya. Dalam biografi ini, penulis mempresentasikan dan mengembangkan karya Kisah Dalam Perjalanan yang diciptakan oleh Syafruddin semasa beliau remaja. Implementasi dan struktur merupakan rumusan ide penciptaan dari karya musik “Kenangan Dalam Perjalanan”. Leitmotif digunakan sebagai sebagai unsur musikal untuk mempresentasikan Kereta Api.

Komposisi musik “Kenangan Dalam Perjalanan” melewati beberapa langkah pada proses penciptaan seperti perumusan ide penciptaan dan penentuan judul, observasi kajian karya referensi. Langkah-langkah lainnya yaitu penentuan instrumen, eksplorasi, penyesuaian biografi dengan struktur musik dan penggarapan detail, serta penulisan notasi dilakukan sesuai dengan hasil dari tahap observasi.

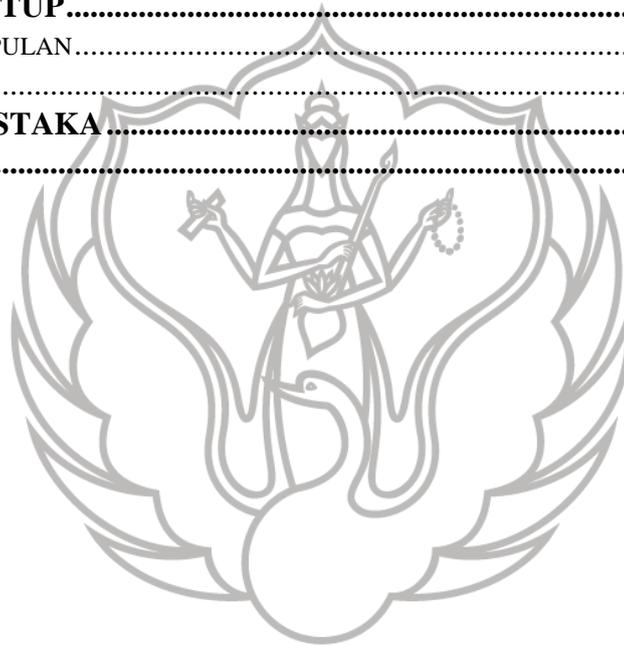
Terdapat tiga gerakan dan satu buah transisi pada karya musik “Kenangan Dalam Perjalanan” yaitu *Movement I* “Bel Stasiun”, *Movement II* “Kenangan Yang Tertinggal”, *Movement III* “Kampung Halaman” dan untuk musik transisi “Transisi Kereta Api”. Implementasikan suara dan suasana diperjalanan terdapat di semua gerakan, tetapi yang paling mencolok ada pada *Movement I* “Bel Stasiun” dan musik transisi “Transisi Kereta Api”. *Movement II* “Kenangan Yang Tertinggal” merupakan gambaran kesedihan yang dialami oleh tokoh utama dicerita ini. Pada *Movement III* “Kampung Halaman” penulis berupaya untk menggambarkan perjalanan yang melewati persawahan yang indah, sehingga tiap *Movementnya* bisa membawa *mood* yang berbeda-beda.

Kata kunci: biografi, musik program naratif, motif, *leitmotif*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	II
PERNYATAAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	V
ABSTRAK	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR NOTASI.....	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN	1
B. RUMUSAN IDE PENCIPTAAN	5
C. TUJUAN PENCIPTAAN	5
D. MANFAAT PENCIPTAAN	5
BAB II KAJIAN SUMBER DAN LANDASAN TEORI	6
A. KAJIAN PUSTAKA	6
B. KAJIAN KARYA	7
C. LANDASAN PENCIPTAAN	14
BAB III PROSES PENCIPTAAN	21
A. IDE PENCIPTAAN DAN PENENTUAN JUDUL	21
B. TAHAP OBSERVASI KARYA	22
C. KONSEP KARYA	24
1. Bel Stasiun	24
2. Kenangan Yang Tertinggal	25
3. Kampung Halaman	25
4. Transisi Kereta Api	26
D. PENYESUAIAN NARASI BIOGRAFI DENGAN STRUKTUR MUSIK	26
1. Bel Stasiun	26
2. Kenangan Yang Tertinggal	27
3. Kampung Halaman	28
4. Transisi Kereta Api	29
E. TAHAPAN EKSPROLASI	29
1. Eksplorasi Instrumen	29
2. Eksplorasi Tangga Nada	34
F. PENGGARAPAN DETAIL	35
1. <i>Movement</i> I “Bel Stasiun”	35
2. <i>Movement</i> II “Kenangan Yang Tertinggal”	36
3. <i>Movement</i> III “Kampung Halaman”	36
4. Musik Transisi	37
G. PENULISAN NOTASI	37

BAB IV ANALISIS KARYA	40
A. <i>MOVEMENT</i> 1 (BEL STASIUN)	40
1. Mengimplementasikan Suara dan Suasana Diperjalanan	40
2. Struktur, dan Bentuk Musik	41
B. <i>MOVEMENT</i> 2 (KENANGAN YANG TERTINGGAL)	45
1. Mengimplementasikan Suara dan Suasana Diperjalanan	45
2. Struktur dan Bentuk Musik	45
C. <i>MOVEMENT</i> 3 (KAMPUNG HALAMAN)	48
1. Mengimplementasikan Suara dan Suasana Diperjalanan	48
2. Struktur dan Bentuk Musik	49
D. MUSIK TRANSISI (TRANSISI KERETA API).....	55
1. Mengimplementasikan Suara dan Suasana Diperjalanan	55
2. Struktur dan Bentuk Musik	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. KESIMPULAN.....	58
B. SARAN.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 Tema announcemet.....	8
Notasi 2. 2 John william-Superman Theme.....	9
Notasi 2. 3 Kopenhagener Eisenbahn Dampf Galopp	10
Notasi 2. 4 Modest Mussorgsky-Pictures at an Exhibition.....	12
Notasi 2. 5 Steve Reich - Piano Phase (1967).....	13
Notasi 2. 6 Steve Reich - Clapping Music (1972).....	13
Notasi 4. 1 Solo vibraphone	41
Notasi 4. 2 Transisi string section menuju A	42
Notasi 4. 3 Transisi dengan penggunaan teknik shifting	42
Notasi 4. 4 Motif announcement.....	43
Notasi 4. 5 Motif riang	43
Notasi 4. 6 Motif berdoa	44
Notasi 4. 7 Transisi sebelum B'.....	44
Notasi 4. 8 Solo clarinet sebagai pembuka	46
Notasi 4. 9 Motif bagian B	47
Notasi 4. 10 Transisi dengan modulasi	47
Notasi 4. 11 Bagian B'.....	48
Notasi 4. 12 Bagian akhir dari Leaving Memories	48
Notasi 4. 13 Motif pembuka movement terakhir	50
Notasi 4. 14 Motif bagian A.....	50
Notasi 4. 15 Transisi menuju A'	51
Notasi 4. 16 Bagian A'	52
Notasi 4. 17 Motif transisi.....	52
Notasi 4. 18 Motif bersyukur	53
Notasi 4. 19 Motif perkusi	53
Notasi 4. 20 Transisi modulasi dan motif announcement.....	54
Notasi 4. 21 Motif bagian C	54
Notasi 4. 22 Coda.....	55
Notasi 4. 23 Musik transisi	56

Notasi 4. 24 Akhir dari train transision..... 57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakteristik tangga nada.....	35
--	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 <i>Menu Add or Remove Instruments</i> dalam aplikasi Sibelius	38
Gambar 3. 2 Proses menginput notasi.....	39
Gambar 3. 3 Pengaturan <i>layout score</i>	39



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Biografi adalah cerita kehidupan seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam pengertian umum, biografi merupakan karya tulis yang menggambarkan perjalanan hidup seorang tokoh secara nyata. Biografi juga mencakup peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh yang membuatnya terkenal, seperti karya-karya yang dihasilkannya, kesuksesan yang dicapainya, atau pemikiran yang menjadi ciri khasnya, yang disajikan secara terperinci. Ada dua jenis biografi yang umum dikenal, yaitu biografi deskriptif dan biografi ilmiah. Biografi deskriptif merujuk pada biografi yang memberikan gambaran tentang tokoh tersebut. Sementara itu, biografi ilmiah mencakup bab-bab yang didasarkan pada analisis dan menggunakan konsep-konsep tertentu untuk membentuk deskripsi sejarah tokoh tersebut (Salmaa 2021).

Dalam penciptaan musik, biografi tokoh terkenal atau peristiwa sejarah dapat menjadi sumber inspirasi yang kuat bagi komposer. Dengan mempelajari kehidupan, perjalanan, konflik, dan pencapaian tokoh tersebut, komposer dapat menciptakan musik yang menggambarkan perasaan, perjalanan, dan transformasi yang terjadi dalam cerita biografi tersebut. Komposer juga dapat membangun melodi, harmoni, ritme, dan dinamika yang sesuai dengan tema cerita yang ingin disampaikan melalui musik. Dengan memahami kepribadian tokoh dan momen kunci yang mengubah arah cerita, musik program dapat menghidupkan kembali

momen penting dalam biografi tersebut, menyampaikan emosi dan pengalaman yang mendalam kepada pendengar.

Selain itu, biografi juga dapat menjadi landasan untuk menciptakan nuansa dan gaya musikal yang sesuai dengan periode waktu atau konteks budaya di mana tokoh tersebut hidup. Dengan mengambil inspirasi dari gaya musik klasik atau gaya musik yang khas dari masa itu, komposer dapat menciptakan kesatuan antara cerita yang diungkapkan melalui musik dan periode waktu yang direpresentasikan dalam biografi tersebut.

Secara keseluruhan, biografi adalah ide yang kuat dalam penciptaan musik. Dengan mempelajari kehidupan, peristiwa, dan konteks budaya tokoh atau momen penting dalam sejarah, komposer dapat menciptakan musik yang kuat secara naratif, mendalam, dan mampu menggambarkan perjalanan emosional serta transformasi yang terjadi dalam biografi tersebut. Melalui musik program, biografi dapat menjadi sumber inspirasi yang memukau, memungkinkan komposer untuk menyampaikan cerita dengan kekuatan ekspresi yang unik dan menakjubkan. Pada kasus ini penulis menggunakan biografi dari Syafruddin.

Syafruddin adalah seorang musisi lokal yang lahir pada tanggal 6 September 1959 di Medan, adalah seorang tokoh yang memiliki perjalanan musik yang menarik. Selain menjadi seorang musisi, dia juga memiliki peran penting sebagai ayah dari penulis. Perjalanan musik Syafruddin dimulai dengan studinya di Sekolah Menengah Musik (SMM) Medan dan Akademi Musik Indonesia (AMI) Yogyakarta. Dua institusi ini memberikan landasan pendidikan yang kuat dan membantu mengasah bakat musiknya. Dalam lingkungan ini, Syafruddin dapat

belajar dari para ahli musik dan memperdalam pengetahuannya tentang berbagai aliran musik. Pada tahun 80-an, Syafruddin mulai dikenal di kalangan musisi melalui salah satu karyanya yang berjudul "Kisah Dalam Perjalanan". Karya ini memperlihatkan bakat dan dedikasinya dalam menciptakan musik yang menginspirasi. Kisah Dalam Perjalanan mungkin menjadi salah satu karya yang mencerminkan perjalanan hidup atau pengalaman pribadi yang diungkapkan melalui musik.

Dalam rangka menggali lebih dalam tentang karya Kisah Dalam Perjalanan, penulis melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data tentang berbagai aspek dari karya yang diciptakan. Beberapa topik yang dibahas mungkin termasuk jenis musik yang dimainkan olehnya, pengaruh musisi atau aliran musik tertentu pada karya-karyanya, dan perjuangan atau kesulitan yang mungkin beliau hadapi dalam industri musik. Melalui wawancara tersebut, penulis berharap dapat mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang perjalanan musik Syafruddin, karya-karyanya yang signifikan, serta cerita di balik musik yang beliau ciptakan. Informasi yang dikumpulkan melalui wawancara akan menjadi dasar yang kuat dalam menggambarkan kehidupan dan kontribusi Syafruddin sebagai seorang musisi lokal yang berbakat.

Pada penulisan ini penulis membuat karya yang merujuk kepada hasil karya dari Syafruddin. Lalu penulis akan mengubah karya sebelumnya menjadi format yang berbeda. Karya yang berjudul "kisah dalam perjalanan" ini dibuat oleh Syafruddin pada tahun 1980-an. Pada karya "kisah dalam perjalanan" ini dibuat dengan format orkestra. Sedangkan penulis membuat karya Kenangan Dalam

Perjalanan dalam format *chamber*. Format *chamber* dalam musik mengacu pada penggunaan jenis dan susunan instrumental dalam musik kamar. Musik kamar merupakan jenis musik yang dimainkan oleh sekelompok kecil pemain musik, biasanya antara dua hingga sekitar dua belas pemain, yang menggunakan instrumen-instrumen yang terkait erat satu sama lain. Format *chamber* ini meliputi duet, trio, kuartet, kuintet, dan *ensemble* yang lebih besar. Dalam musik kamar, terdapat kesempatan untuk menggali beragam suara dan interaksi antara instrumen-instrumen yang berbeda. Musik kamar juga memungkinkan para musisi untuk memiliki peran yang lebih jelas dan saling berinteraksi secara dekat dalam sebuah *ensemble*. Musik program adalah jenis komposisi musik yang digubah untuk menyampaikan ide-ide ekstramusikal. Salah satu klasifikasi musik program yang dibuat oleh Leon Stein adalah jenis musik program naratif. Musik program naratif didefinisikan sebagai musik program yang digubah berdasarkan suatu peristiwa maupun cerita.

Ide musikal yang bersifat naratif dalam menggambarkan peristiwa maupun cerita, antara lain dapat diambil dari pengalaman Syafruddin yang dipilih penulis. Pengubahan narasi dari pengalaman Syafruddin ke dalam bunyi merupakan aspek penting dalam pengubahan komposisi musik program naratif. Efek programatik yang menggambarkan suasana maupun cerita dapat diinterpretasikan melalui kombinasi ritme, nada, harmoni, maupun warna suara. Salah satu teknik yang digunakan penulis dalam proses pengubahan narasi ini adalah menggunakan teknik *leitmotif*.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian latar belakang seperti yang telah dijabarkan di atas, penulis menetapkan rumusan ide penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengimplementasikan suasana diperjalanan dalam biografi Syafruddin?
2. Bagaimana pengolahan struktur dalam komposisi musik Kenangan Dalam Perjalanan?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui cara mengimplementasikan suasana diperjalanan dalam biografi Syafruddin.
2. Untuk mengetahui pengolahan struktur dalam komposisi musik Kenangan Dalam Perjalanan

D. Manfaat Penciptaan

1. Memberikan wawasan dalam menginterpretasi komposisi musik.
2. Memberikan khazanah ilmu dalam ranah musik.